

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor utama dalam menentukan majunya perkembangan negara adalah tersedianya transportasi yang baik dan berjalan dengan lancar. Transportasi adalah sarana fasilitas yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menunjang segala aktivitasnya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-harinya. Salah satu hal yang berkontribusi cukup penting dalam bidang perencanaan transportasi adalah aspek pemilihan moda.

Transportasi juga didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan dan pengangkutan muatan, baik orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Proses pengangkutan dapat dijelaskan sebagai gerakan dari tempat asal, di mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, di mana kegiatan pengangkutan diakhiri. Seseorang yang melakukan pergerakan pasti mempertimbangkan banyak hal, karena moda transportasi yang bisa digunakan begitu banyak. Hal itu berhubungan kuat dengan beragam karakteristik baik jenis perjalanan, moda transportasinya, serta karakteristik para pelaku perjalanan tersebut. Jenis moda transportasi mana yang dipilih tergantung tingkat kepuasan yang ditawarkan masing-masing moda transportasi. Tingkat kepuasan yang ditawarkan setiap moda transportasi dapat berubah. Perubahan ini dipengaruhi oleh perubahan karakteristik pada pemilihan moda transportasi, seperti biaya perjalanan suatu moda transportasi mengalami perubahan akibat bahan bakar minyak yang mengalami kenaikan harga, sehingga berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memilih moda transportasi.

Di Indonesia, dengan kondisi geografis yang luas dan beragam, pilihan moda transportasi menjadi sangat penting dalam mendukung mobilitas penduduk. Salah satu rute transportasi yang cukup penting adalah rute dari Lhokseumawe - Medan, menghubungkan dua kota di provinsi yang berbeda yakni Aceh dan

Sumatera Utara. Rute Lhokseumawe-Medan merupakan salah satu rute penting di Aceh yang menghubungkan dua kota besar dengan tingkat mobilitas yang tinggi. Dalam rute ini, terdapat dua pilihan utama moda transportasi, yaitu transportasi udara yang dilayani oleh Bandar udara Malikussaleh dan transportasi darat yang dilayani oleh beberapa perusahaan bus umum dan minibus kota Lhokseumawe.

Transportasi udara sering dipilih karena menawarkan kecepatan dan efisiensi waktu, sehingga cocok bagi mereka yang membutuhkan perjalanan cepat. Di sisi lain, transportasi darat menjadi pilihan yang populer karena menawarkan biaya yang lebih rendah, sehingga lebih terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, transportasi darat juga memberikan aksesibilitas yang lebih mudah, terutama bagi penumpang yang berada di daerah yang tidak terlalu dekat dengan bandara. Oleh karena itu, pemilihan antara transportasi udara dan darat memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman perjalanan masyarakat di rute ini. Setiap moda transportasi memiliki karakteristik, keunggulan, dan kekurangan tersendiri yang mempengaruhi preferensi pengguna. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi dilakukan analisis menggunakan regresi logit biner. Metode ini dipilih karena mampu mengevaluasi pengaruh faktor-faktor independen, seperti biaya, waktu tempuh, keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas, terhadap pilihan moda transportasi. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan mengenai faktor utama yang memengaruhi preferensi penumpang serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan transportasi sesuai kebutuhan pengguna. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi, dilakukan analisis regresi. Analisis ini dipilih karena mampu mengevaluasi pengaruh faktor independen, seperti biaya, waktu tempuh, keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas, terhadap pilihan moda transportasi udara dan darat. Hasil analisis memberikan wawasan tentang faktor utama yang memengaruhi preferensi penumpang dan memberikan rekomendasi peningkatan pelayanan transportasi sesuai kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang dapat dijelaskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi udara dan darat pada rute Lhokseumawe-Medan
2. Bagaimanakah karakteristik penumpang transportasi udara dan darat pada rute Lhokseumawe-Medan
3. Berapakah nilai probabilitas pemilihan moda transportasi udara dan darat pada rute Lhokseumawe-Medan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Pemodelan Pemilihan Moda Transportasi Udara dan Darat adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi udara dan darat pada rute Lhokseumawe-Medan
2. Untuk mengetahui karakteristik penumpang transportasi udara dan darat pada rute Lhokseumawe-Medan.
3. Untuk mengetahui nilai probabilitas pemilihan moda transportasi udara dan darat pada rute Lhokseumawe-Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut ini:

- 3 Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen perjalanan
- 4 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai pemilihan moda transportasi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan tujuannya sehingga perlu diberikan batasan-batasan supaya menghindari pemahaman dan pembahasan yang meluas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Moda transportasi yang diteliti pada penelitian ini terdiri atas transportasi udara serta transportasi darat, yang meliputi bus umum dan minibus.
2. Responden pada penelitian ini yang sedang melakukan perjalanan.
3. Rute penelitian ini hanya meliputi perjalanan dari Lhokseumawe – Medan.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan mengamati dan mendeskripsikan pemilihan moda transportasi udara dan darat rute Lhokseumawe-Medan. Dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda dan analisis model logit biner untuk mengetahui probabilitas pada setiap moda. Dengan menggunakan regresi logit biner, penelitian ini dapat memberikan hasil yang jelas mengenai preferensi moda transportasi di rute Lhokseumawe-Medan.

1.7 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu bentuk analisis yang mencakup karakteristik penumpang, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi, serta perhitungan probabilitas pemilihan masing-masing moda berdasarkan faktor-faktor yang telah dianalisis.